

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era modern ini musik merupakan suatu kebutuhan yang amat penting bagi kehidupan manusia. Musik merupakan cabang seni yang sangat akrab dengan kita, bahkan musik sudah dikenal manusia sejak zaman dahulu. Musik merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan dalam bentuk bunyi atau nyanyian. Bunyi tersebut dihasilkan dalam bentuk instrumen ataupun vokal. Berbeda dengan seni rupa, seni tari, dan seni drama yang kita nikmati secara kasat mata dengan alat indera visual (penglihatan), musik harus dinikmati dengan indera audial, yaitu indera pendengaran, karena yang kita nikmati dari seni musikal adalah keindahan bunyi.

Musik sangat bermanfaat bagi manusia dalam kehidupannya sehari-hari yaitu sebagai sarana rekreasi untuk melepas lelah atau kepenatan dalam hidupnya sehari-hari. Musik juga dapat didefinisikan sebagai dipainya kemampuan untuk mendengarkan musik dengan penuh pengertian. Meskipun orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam daya tangkap musikal mereka, tak seorang pun lahir dengan kemampuan ini.

Secara umum musik dibagi menjadi 2 jenis, yaitu; musik instrumen dan musik vokal. Musik instrumen merupakan musik yang dihasilkan dari bunyi-bunyi alat musik yang dimainkan, sedangkan musik vokal merupakan jenis musik yang dihasilkan dari suara manusia.

Di era globalisasi ini, sering kita jumpai ke dua jenis musik tersebut, yakni musik instrumen dan musik vokal, yang harus dipelajari dalam pembahasan proposal ini adalah

musik vokal. Berbicara tentang musik vokal, berarti berkaitan dengan bunyi yang dihasilkan oleh suara manusia itu sendiri.

Musik vokal yang dimaksudkan adalah bagaimana kita mengolah kemampuan kita dalam bernyanyi. Bernyanyi tentu bukanlah hal yang asing bagi kita. Biasanya kita sering menyaksikan sendiri orang bernyanyi baik bernyanyi secara solis, duet, trio, vokal group, maupun secara berkelompok atau yang biasa disebut dengan paduan suara. Dalam hal ini kelompok paduan suara yang dimaksudkan adalah kelompok paduan suara campuran yang biasanya dinyanyikan oleh kelompok paduan suara dewasa, maupun kelompok paduan suara anak-anak yang biasanya bernyanyi dalam bentuk unisono atau yang biasa disebut bernyanyi dalam satu suara.

Berbicara mengenai bernyanyi unisono pasti tidak asing lagi bagi kita, karena kita sendiri juga sering terlibat dalam kelompok paduan suara yang hanya bernyanyi dalam bentuk satu suara saja, atau bahkan kita sering menyaksikan orang bernyanyi dalam bentuk unisono lewat acara yang disiarkan di tv, atau bahkan kita menyaksikannya secara langsung. Dalam hal ini mungkin kebanyakan dalam kelompok paduan suara yang kita saksikan atau dalam kelompok paduan suara yang kita tempati itu sudah menguasai semua teknik-teknik vokal dalam bernyanyi unisono. Tetapi bagaimana dengan kelompok paduan suara campuran yang dinyanyikan oleh kelompok paduan suara anak-anak seperti dalam pengamatan penulis satu bulan yang lalu, yang terjadi di SMPN 20 KUPANG dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu peserta didik disesuaikan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang

diselenggarakan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, selain itu tujuannya untuk mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik.

Dari hasil pengamatan tersebut penulis menemukan masalah atau kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran vokal bernyanyi unisono. Hampir 95% siswa/i SMP 20 KUPANG belum menguasai teknik vokal dalam bernyanyi unisono. Teknik vokal yang belum mereka kuasai adalah teknik vokal phrasering. Sekitar 5% siswi dalam beberapa kelompok bernyanyi unisono sudah menguasai teknik vokal phrasering tersebut. Akan tetapi kebanyakan dari siswa/i dalam kelompoknya belum menguasai teknik vokal phrasering dengan baik. Lagu yang dibawakan dalam kelompok bernyanyi unisono tersebut adalah lagu "Mengheningkan Cipta".

Meskipun masih banyak kekurangan dalam penyajian musik vokal bernyanyi unisono khususnya penerapan teknik vokal phrasering yang di presentasikan oleh beberapa kelompok siswa/i SMP 20 KUPANG tersebut, akan tetapi peristiwa itu adalah sebuah hal yang harus diapresiasi karena para siswa sangat aktif menyajikan musik vokal bernyanyi unisono tersebut di depan kelas. Menurut penulis kekurangan merupakan sebuah hal yang wajar ketika kita baru pertama kali menyajikannya apalagi itu merupakan hal yang baru.

Untuk itu pengenalan musik vokal dalam bernyanyi unisono dengan menerapkan teknik vokal phrasering kepada para siswa/i SMPN 20 KUPANG khususnya yang mengikuti pembelajaran vokal sangat diperlukan agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang vokal, khususnya tentang teknik vokal phrasering dalam bernyanyi unisono. Dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh penulis bersama siswi SMPN 20 KUPANG melalui penelitian nanti, dengan sendirinya siswa/i tersebut akan mengetahui secara mendalam mengenai teknik vokal phrasering sehingga melalui proses pembelajaran itu siswa/i tersebut dapat meningkatkan kualitas teknik vokal khususnya

teknik vokal phrasering melalui proses pembelajaran yang dialami oleh siswa/i itu sendiri.

Dari masalah atau kendala yang di hadapi oleh siswa/i SMPN 20 KUPANG dalam pembelajaran vokal bernyanyi unisono tersebut,maka penulis memberanikan diri untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah judul penulisan,yaitu:“UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK VOKAL PHRASERING DALAM BERNYANYI UNISONO LAGU “MENGHENINGKAN CIPTA” KEPADA SISWI SMPN 20 KUPANG MINAT VOKAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas,maka perumusan masalah yang diajukan dalam proposal ini adalah bagaimanakah upaya untuk meningkatkan kualitas teknik vokal phrasering dalam bernyanyi unisono lagu”Mengheningkan cipta”kepada siswi SMPN 20 KUPANG?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan kualitas teknik vokal phrasering dalam bernyanyi unisono lagu”Mengheningkan cipta”kepada siswi SMPN 20 KUPANG.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Sekolah : Dengan hasil penelitian ini,diharapkan agar siswi SMPN 20 Kupang yang mempelajari musik vokal dalam bernyanyi unisono dengan mempelajari teknik vokal phrasering dapat meningkatkan kualitas teknik vokal phrasering yang sudah di pelajarnya selama proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian nanti bersama penulis.

2. Guru : Sebagai tambahan bagi guru dalam meningkatkan kualitas teknik vokal phrasering pada siswi SMPN 20 KUPANG khususnya siswi yang mempelajari musik vokal bernyanyi unisono dengan memperhatikan teknik-teknik vokalnya terlebih khusus teknik vokal phrasering.
3. Siswa : Sebagai suatu pengalaman baru dan bahan pelajaran tambahan bagi siswi SMPN 20 KUPANG khususnya siswi yang mempelajari musik vokal dalam bernyanyi unisono dengan meningkatkan kualitas teknik vokal phrasering
4. Penulis : Untuk menambah pengetahuan tentang penyajian teknik vokal phrasering dalam bernyanyi unisono sebagai persyaratan utama dalam melanjutkan penyusunan skripsi.